



Administrasi Guru Dan Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar

Husnul Hatimah

Mahasiswa Pendidikan guru sekolah dasar, STKIP Hamzar

Email: Husnulhatimah@gmail.com,

Article history

Received: 05 Desember 2022

Revised: 12 Desember 2022

Accepted: 16 Januari 2023

Keywords:

Media Gambar
Sekolah Dasar

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pentingnya penggunaan media gambar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode penelitian perpustakaan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang terdapat di ruang perpustakaan dalam kaitannya dengan penggunaan media gambar dan tujuan pembelajaran. Data dikumpulkan dengan mengidentifikasi artikel, buku, dan dokumen pendukung lainnya kemudian dianalisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran membantu siswa mengembangkan kemampuan belajarnya. Selain itu, media gambar merupakan alat pembelajaran yang dapat menumbuhkan imajinasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini mendeskripsikan penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa meningkatkan koping mereka terhadap peristiwa yang tidak dapat direpresentasikan di dalam kelas.



PENDAHULUAN

Adaministrasi pendidikan merupaka salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang menopang gerak pembangunan dalam pendidikan. Pendidikan sebagai investasi yang akan menghasilkan manusia-manusia yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pembangunan suatu bangsa. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu menjadi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pendidkan.

Sebagai guru yang professional, maka hendaknya dalam kegiatan belajar mengajar guru telah menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk menunjang kesuksesan dalam penyampaian materi ataupun manajemen yang terkait. Maka guru membutuhkan administrasi yang disebut dengan Administrasi Guru. Oleh katena itu guru harus melengkapi berbagai macam administrasi yang diperlukan dalam administarsi guru dan kegiatan mengajar. Apabila

administrasi guru dan kegiatan belajar mengajar bisa terpenuhi maka proses pembelajaran disekolah akan sesuai dengan tujuan pendidikan.

METODE

Dalam penulisan artikel ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode induktif sehingga jenis data yang diperlukan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung yaitu melalui media perantara, diperoleh dari proses studi pustaka dari buku dan jurnal. Hasil data yang diperoleh akan diuraikan secara deskripsi agar mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Administrasi Guru dalam kegiatan administrasi, guru berkewajiban melakukan kegiatan administrasi yang mencakupi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran serta pelaporan hasil belajar. Sebagaimana peraturan pemerintah No.19 tahun 2005, standar proses pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Administrasi guru terdapat berupa uraian tugas dan kewajiban guru, kalender Pendidikan, hari aktif belajar, tata tertib kelas/ sekolah, data siswa, data orang tua siswa, jadwal pelajaran dan alokasi waktu pelajaran, pembagian kelompok belajar, menghitung jam belajar aktif semester ganjil, menghitung jam belajar semester genap, daftar umum siswa menurut bulan lahir, daftar berat dan tinggi badan siswa, daftar riwayat kesehatan siswa, Denah tempat duduk siswa, data bakat dan minat siswa pada bidang seni budaya dan olah raga, data kegiatan di luar kelas, data rekapan jumlah siswa, data prestasi Yang dicapai siswa, daftar sikap Siswa, data kegiatan kunjungan, data pekerjaan Orang tua, daftar sarana prasarana kelas, buku tamu, data buku pegangan Guru, data buku paket, bukti pemeriksaan.

Administrasi kelas, rekapitulasi kehadiran siswa tiap semester, data bimbingan, data kunjungan guru ke orang tua siswa, hasil pencapaian target dan taraf serap ulangan Tengah/akhir semester, rekapitulasi nilai rapor Persemester, data pembagian Bantuan dana, daftar pengambilan SKHUN Dan ijazah, daftar pemberhentian siswa, data presensi Siswa, data pencapaian target kurikulum, data belajar siswa permata pelajaran, data agama yang dianut siswa, menganalisis evaluasi Belajar, program remedial, program perbaikan, Program pengayaan, rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), KKM, silabus, pemetaan SK dan KD, program semester, program Tahunan, pelaksanaan program bimbingan, Kisi-kisi penulisan

soal, pedoman penskoran, Kartu soal pilihan ganda, kartu soal uraian teori Dan praktik, jadwal tematik, dan lain-lain. Administrasi guru dalam kaitan dengan Kegiatan pembelajaran meliputi administrasi promes, prota, perhitungan Waktu minggu efektif dan waktu libur, Analisis pencapaian KKM per KD, buku Pemeriksaan administrasi pembelajaran, Instrumen pengawasan administrasi kurikulum Dan program pembelajaran, kalender mata Pelajaran, lembar pengamatan sikap, Pemetaan standar KD per semester, Penentuan standar kompetensi belajar minimal (SKBM), penilaian psikomotorik, penilaian afektif, program kerja guru, program remedial, program semester untuk supervisi kelas, dan target pencapaian kurikulum.

Kegiatan Belajar Mengajar, Mengajar pada dasarnya merupakan upaya guru memberikan membimbing, mengarahkan dan mengkoordinir kegiatan belajar. Mengajar ialah suatu proses kegiatan menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa agar dapat menerima, memahami, menanggapi, menguasai dan mengembangkannya. Tujuan mengajar yaitu agar siswa dapat memperoleh pengetahuan, dan siswa dapat mengembangkan pengetahuan tersebut yang didapatkannya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa kegiatan belajar, mengajar bukan hanya berfokus pada guru pengajar tetapi juga pada siswa, yang bertujuan agar siswa tidak dibiasakan pasif tetapi aktifitasnya yang diharapkan tampak dari hasil mengajar guru agar belajar sedikit mandiri. Dalam proses mengajar guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi terutama dalam penguasaan materi hingga melaksanakan tugas mengajar menjadi lebih efektif.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada dasarnya ialah proses yang merupakan inti dari kegiatan Pendidikan sekolah, Dan pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa sehingga tercapinya tujuan pembelajaran. Adapun menurut Roy R. lefrancois seperti yang dikutip oleh Suryosubroto mengatakan bahwa pelaksanaan pengajaran adalah pelaksanaan strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pengajaran. Menurut winarno surakhmad, mengajar terdiri atas sejumlah kejadian- kejadian tertentu, bagian-bagian serta urutannya sebagai berikut: (1). Membangkitkan dan memelihara perhatian kita mampu membangkitkannya dengan stimulus. (2). Menjelaskan kepada murid-murid hasil yang diharapkan darinya setelah belajar, tetapi hal ini dilakukan secara komunikasi verbal. (3). Merangsang atau merefleks kembali murid untuk menerima konsep aturan dan keterampilan agar memahami pelajaran yang diberikan. (4). Menyampaikan materi yang berkaitan dengan pelajaran. (5). Memberikan bimbingan pada siswa dalam proses belajar mengajar. (6). Memberitahukan pada siswa bahwa hasil belajarnya benar atau tidak. (7). Menilai hasil belajar siswa untuk

mengetahui siswa benar menguasai bahan pelajaran dengan memberikan beberapa soal. (8). Menguasai materi dengan memberikan contoh tambahan untuk mengetahui sejauh mana dipelajari sehingga siswa dapat digunakan pada situasi lainnya. (9). Memantapkan apa yang telah dipelajari dengan memberikan soal latihan untuk menerapkan apa yang dipelajarinya.

Adapun komponen dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut: (1). Tujuan, menurut Djamarah 2002, Tujuan merupakan hal utama dalam menggapai cita-cita yang hendak dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan yang kongkrit sehingga merancang kegiatan yang harus dilakukan, jika tidak ada tujuan maka segala yang kita lakukan hanyalah sia-sia. Tujuan pengajaran ialah deskripsi tentang penampilan perilaku murid yang kita ajarkan. (2). Bahan pelajaran, bahan pelajaran adalah materi pengetahuan yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Bahan pembelajaran merupakan inti yang ada didalam kegiatan belajar mengajar. (3). Kegiatan belajar mengajar, ditunjukkan untuk pembelajaran anak didik yang diorganisir oleh guru. Guru dan anak didik terlibat dalam hal ini dan guru harus lebih aktif dan menjadikan anak didik berjiwa sosial. (4). Metode, metode adalah cara-cara umum yang berpariasi digunakan guru untuk mencapai semua tujuan pembelajaran tertentu dan maksimal. Metode yang dipilih guru diusahakan sesuai dengan situasi dan kondisi anak murid agar tidak menimbulkan kebosanan dan guru juga tidak hanya berffokus ke metode. (5). Alat, alat disebut juga dengan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya mencapai tujuan. Alat juga dapat membantu dan memudahkan prose belajar mengajar. (6). Sumber Daya, sumber daya merupakan bahan atau materi yang digunakan untuk mengisi kegiatan pembelajaran sekaligus alat untuk mencapai tujuan yang bisa didapatkan di berbagai sumber dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. (7). Evaluasi, Evaluasi atau penilaian merupakan tahap ahir dalam komponen prose belajar mengajar yang digunakan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pembelajaran dan digunakan untuk mengetahui kemajuan siswa dan hasil belajar siswa.

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran adapun menurut, Drs. Lalu Muhammad Azhar juga memaparkan Langkah-langkah yaitu: (1). Kegiatan pendahuluan, kegiatan pendahuluan berisis langkah-langkahnya yaitu membahas materi, apresiasi pengarah ke materi baru, motivasi siswa kearah materi yang baru diberikan. (2). Kegiatan inti, kegiatan inti ialah suatu proses memperoleh keterampilan dasar dalam menentukan peran metode sangat menentukan untuk siswa bertindak aktif dan diperlukan melalui pendekatan idividu. (3). Kegiatan evaluasi, kegiatan evaluasi guru memberikan tes baik lisan maupun tulisan dengan alat evaluasi yang disiapkan. (4). Kegiatan Penutup, kegiatan penutup mebelajaran dengan memberikan tugas jika ada, hal tersebut merupakan tahap akhir dalam kegiatan mengajar.

Hubungan Model, Strategi, Pendekatan, Metode Dan Teknik. skema Istilah Pengajaran Di Kelas. (1). Model, alam pelaksanaan kegiatan belajar dan pembelajaran dikelas umumnya sangat sulit untuk memberikan Batasan secara tegas tentang suatu pendekatan. Dalam pembelajaran dikelas sering dikombinasikan beberapa pendekatan sekaligus agar pembelajaran lebih efektif. Langkah-Langkah pelajaran yang digunakan dalam pendekatan, nama suatu pendekatan juga bisa menjadi nama suatu model pembelajaran. Adapun 5 komponen model pembelajaran yaitu: Sintaks (sesui urutan). (a). Sistem Social (sesuai pengamatan/penegtahuan). (b). Prinsip Reaksi (respon). (c). Sistem Pendukung (pembantu/penunjang). (d). Dampak Instruksional (perintah/instruksi).

Dalam penerapan pembelajaran dikelas terkadang tidak ditegaskan antara pemisahan model, strategi, pendekatan dan metode. Semuanya terpadu dalam strategi kegiatan pembelajaran. (2). Strategi, trategi adalah rencana tentang cara menggunakan potensi dan sasaran yang ada untuk meningkatkan kualiiitas dalam suatu sasaran kegiatan. Sedangkan secara umum strategi merupakan cara untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan dalam prose belajar mengajar strategi dapat diartikan sebagai cara untuk mencapai tujuan yang dilakukan guru terhadap kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang tidak membuat siswa menjadi bosan saat belajar. (3). Pendekatan, pendekatan diletakkan dibawah strategi artinya suatu strategipembelajaran dapat dilaksanakan dengan berbagai pendekatan. Misalnya strategi untuk mengaktifkan anak didik dalam belajar pendekatannya yang dipusatkan pada siswa seperti pendkatan konstektual, tematik, ataupun pendekatan *problem posing* (pengajuan masalah). (4). Metode selain strategi metode juga merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar. Metode merupakan cara penyampaian materi pembelajaran dengan memperhatikan sasaran tujuannya. Misalnya metode ceramah (*knowledge*) pengarahan dan memperkenalkan teori baru, selanjutnya tanya jawab untuk perkembangan sikap dan nilai, yang terakhir metode *problem solving* digunakan untuk mengembangkan ketemapilan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menghasilkan prose pembelajaran yang efektif. (5). Teknik, tekni adalah cara belajar mengajar yang bersifat khusus dengan materi pelajaran siswa atau keterampilan guru, Teknik tersebut merupakan metode khusus yang digunakan uru untuk mengevaluasi kegiatak belajar mengajar misalnya bertanya pada keseluruhan siswa, teknik bertanya berantai, teknik diskusi kelompok.

KESIMPULAN

Administrasi guru dan proses belajar mengajar dalam suatu pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang menopang gerak pembangunan dalam pendidikan. Pendidikan sebagai investasi yang akan menghasilkan manusia-manusia memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pembangunan suatu bangsa.

Seorang guru memiliki tanggung jawab pokok sebagai pengajar, yakni memiliki kemampuan dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru sebaiknya memiliki pernyataan kompetensi agar mampu melakukan tugasnya dengan baik. Jika guru memiliki administrasi dan kegiatan belajar mengajar maka guru akan mudah melakukan tugasnya dengan baik dan guru mudah mencapai tujuan pendidikan secara nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsa, Dian, dkk., 2019, Vol. 3 No. 1, "Literasi Awal Pada Anak Usia Dini Suku Anak Dalam Darmasraya," *Jurnal Obsesi*.
- Hadari Nawai, 1988. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung .
- Winarno surakhmad. 1992. *Bebagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanum Latifah dkk. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta.
- Lalu Muhammad Azhar. 1993. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Surabaya: Usaha nasional
- Johar rahmah. 1016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta.